

PENDEKATAN KOMUNIKATIF (CLT): ANALISIS HAMBATAN DAN MODEL MITIGASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA

Chareza Agatha Lovenasari¹, Cahyaningtyas Intan Pramana²

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya
Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: charezaagatha.2025@student.uny.ac.id, cahyaningtyas.2025@student.uny.ac.id

Abstract: *The level of English language proficiency among Indonesian university students, particularly in terms of active use, is frequently hindered. This problem stems from a conventional learning orientation that excessively focuses on grammatical rules and translation, consequently triggering speaking anxiety and a decline in student confidence. As an effective alternative solution, the Communicative Language Teaching (CLT) Approach is considered instrumental in enhancing language fluency because its methodology emphasizes language use as a tool for real life communication. However CLT implementation remains consistently challenged by recurring obstacles that have not been systematically addressed in prior research. The main objective of this study is to thoroughly review and evaluate these existing barriers and to formulate a comprehensive Optimal Mitigation Strategy Model. This research employs a Systematic Literature Review methodology, applying Thematic Synthesis techniques to relevant academic literature. The key findings identify two significant external barriers: Sociopsychological Barriers (language anxiety/Affective Filter in students) and Pedagogical Barriers (specifically, instructors lack of preparedness and understanding). In response to these challenges, the proposed Mitigation Model encompasses the Affective Priority Strategy (APS) to reduce anxiety and the Enhancement of Instructor Readiness and Competence (EIRC) to improve teaching quality. These mitigation strategies are expected to make a concrete contribution to the successful improvement of student's oral communication competence.*

Keywords: *Affective Priority, CLT Implementation Barriers, Communicative Language Teaching (CLT), Optimal Mitigation Strategy, Speaking Anxiety.*

Abstrak: Tingkat kompetensi berbahasa Inggris mahasiswa, khususnya di Indonesia, sering mengalami kesulitan dalam penggunaannya. Latar belakang masalah ini disebabkan oleh orientasi pembelajaran yang terlalu condong pada kaidah tata bahasa (*grammar*) dan alih bahasa (*translate*), yang memicu kecemasan berbicara (*speaking anxiety*) serta berkurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa. Sebagai solusi alternatif yang telah menunjukkan efektivitas, Pendekatan Pembelajaran Komunikatif (*Communicative Language Teaching/CLT*) dianggap efektif dalam meningkatkan kelancaran berbahasa Inggris karena metodenya menekankan penggunaan bahasa sebagai alat

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No

234.872.737

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/argopuro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

komunikasi di kehidupan nyata (*real life*). Namun, penerapan CLT masih sering diganggu oleh munculnya rintangan yang tidak ditangani secara sistematis dalam peneliti terdahulu. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk meninjau dan mengevaluasi hambatan hambatan yang ada secara mendalam serta merumuskan Model Strategi Mitigasi Optimal secara komprehensif. Metode yang digunakan penelitian ini adalah Studi Literatur (*Literature Review*) dengan menerapkan teknik Sintesis Tematik pada literatur akademik yang dinilai relevan. Temuan penelitian ini mengidentifikasi dua hambatan signifikan dari faktor eksternal: Hambatan Sosiopsikologis yaitu kecemasan berbahasa/Filter Afektif mahasiswa dan hambatan Pedagogis yaitu kurangnya kesiapan dan pemahaman pengajar. Sebagai respons terhadap hambatan tersebut, Model mitigasi yang diusulkan mencakup strategi Prioritas Afektif (PA) untuk mereduksi kecemasan dan Peningkatan Kesiapan dan Kompetensi Pengajar (PKP) untuk meningkatkan kualitas pengajar. Strategi mitigasi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi *real* pada keberhasilan peningkatan kompetensi komunikasi lisan mahasiswa.

Kata Kunci: *Communicative Language Teaching (CLT)*, Hambatan CLT, Prioritas Afektif, Strategi Mitigasi, *Speaking Anxiety*.

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan keahlian yang sangat penting bagi setiap mahasiswa di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat seperti saat ini. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya relevan pada kepentingan akademik, namun juga berfungsi sebagai modal utama untuk memenuhi tuntutan karier di lingkungan kerja profesional. Kendati demikian, faktanya banyak mahasiswa di perguruan tinggi Indonesia yang terhambat dalam memanfaatkan bahasa Inggris secara aktif. Rintangan ini tampak jelas ketika mereka sedang berada dalam skenario komunikasi yang nyata. Kesenjangan yang terjadi timbul karena penerapan model pembelajaran yang cenderung menekankan pada aturan tata bahasa dan berfokus pada metode penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia. Konsentrasi tersebut dinilai tidak efektif dan hanya akan mengikis waktu, karena seharusnya mahasiswa berlatih berbicara hingga fasih berbahasa Inggris selaras dengan hakikat bahasa sebagai sarana interaksi. Sejalan dengan itu, kurangnya latihan berbahasa merupakan faktor krusial yang menghambat kefasihan berbahasa, sehingga materi yang diperoleh di kelas hanya bersifat sementara (Sari *et al.*, 2023). Imbasnya, tak sedikit mahasiswa mengalami *speaking anxiety* atau kecemasan dalam berbahasa Inggris beserta kurangnya rasa percaya diri (Rambe, 2024).

Menanggapi isu ini, Jazuly *et al.*, (1994) dalam (Lubis *et al.*, 2024) menegaskan bahwa bahasa memiliki fungsi aktif utama yaitu sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi perlu bergeser dari sekadar penyampaian teori ke metode yang bisa memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengekspresikan kemampuan komunikatif mereka. Namun, yang paling penting untuk menentukan efektivitas pembelajaran adalah pendekatan metodologis yang dipilih oleh dosen (H. Soro *et al.*, 2023). Salah satu teori yang relevan untuk diterapkan dalam mengatasi permasalahan ini adalah teori Pendekatan Komunikatif (*Communicative Language*

Teaching/CLT). Bahkan, sebuah penelitian oleh (S *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa CLT secara signifikan lebih efektif dalam mengoptimalkan kemampuan berbicara mahasiswa daripada metode pengajaran konvensional. Menurut Gong *et al.*, (2018) dalam (Handayani & Prasetyo, 2022) metode ini didasari oleh pandangan bahwasanya bahasa merupakan sebuah media komunikasi, bukan sekedar aturan linguistik. Secara spesifiknya yaitu, CLT menekankan penggunaan bahasa sebagai pembelajaran berbasis konteks nyata atau konsep interaksi.

Meskipun CLT sudah banyak diteliti, banyak studi di Indonesia sebelumnya sering kali hanya mendokumentasikan keberhasilan komunikasi atau mengidentifikasi hambatan umum yang timbul saat metode CLT diterapkan seperti (hambatan psikologis, dan hambatan pedagogis) tanpa menyajikan solusi strategi penyelesaian masalah secara menyeluruh. Kekurangan ini menimbulkan kesenjangan penelitian yaitu minimnya analisis terperinci mengenai strategi mitigasi yang efektif untuk mencegah terulangnya kendala implementasi CLT. Atas dasar itu, tinjauan pustaka sistematis ini menjadi esensial untuk mengevaluasi dan meninjau secara komprehensif terhadap bukti-bukti literatur terkait bagaimana CLT diterapkan, tingkat efektivitasnya di kalangan mahasiswa, dan jenis-jenis hambatan apa saja yang muncul. Tujuan utama penelitian ini adalah merumuskan Model Strategi Mitigasi Optimal terhadap hambatan implementasi CLT, berdasarkan evaluasi rinci dari literatur yang diterbitkan, yang merupakan kebaruan (*novelty*) dari studi literatur ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan panduan praktis berbasis bukti literatur untuk meningkatkan implementasi metode CLT.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan studi literatur (*Literature Review*) yaitu penelaahan pustaka secara mendalam melalui berbagai sumber artikel jurnal yang selaras. Peneliti menyampaikan informasi penting mengenai penerapan metode *Communicative Language Teaching/CLT* sebagai metode pembelajaran efektif yang dapat menumbuhkan semangat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Dengan menganalisa, merangkai, menyusun, serta memahami berbagai aspek penelitian melalui sudut pandang peneliti tentang metode CLT. Teknik analisis data yang digunakan adalah Sintesis Tematik (*Thematic Synthesis*) yang dirancang oleh Thomas dan Harden (2008), metode ini merupakan prosedur analisis untuk mengintegrasikan temuan dari studi kualitatif, yang dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis, untuk mencapai pemahaman menyeluruh (Thomas & Harden, 2008). Tahap pertama yang dilakukan yaitu, penulis mencari sumber referensi jurnal yang terkait menggunakan bantuan beberapa situs pencarian teks akademik seperti *Google Scholar*, kemudian menuliskan kata kunci yang relevan pada kursi pencarian seperti “*Communicative Approach*”, “Penerapan CLT pada Kelas Bahasa”, dan “Pembelajaran Bahasa Inggris”. Untuk menjamin data yang diperoleh relevan dan mutakhir, pencarian jurnal dibatasi secara sistematis pada artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020 hingga 2025. Jurnal yang diperoleh kurang lebih sebanyak 20 jurnal yang berkaitan. Selanjutnya, dilakukan pemilahan jurnal oleh penulis dilihat dari berbagai tolok ukur lain yaitu keselarasan isi jurnal dengan penelitian dan standar publikasi jurnal. Setelah melakukan proses peninjauan, penulis memantapkan pilihan pada 10 jurnal yang akan dijadikan sebagai tinjauan literatur. Penulis menyusun tinjauan literatur dari masing-masing jurnal atau artikel dengan menyajikannya dalam bentuk tabel sehingga dapat memudahkan perbandingan secara sistematis. Pada (Tabel I. Analisis Literatur) menampilkan data yang terdiri dari kolom judul, nama penulis, dan tahun terbit jurnal, tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil dari penelitian tersebut. Analisis tematik kemudian disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel I. Analisis Literatur

No	Judul, Author & Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing, Rambe, 2024.	Mengkaji penerapan CLT, mengidentifikasi prinsip, manfaat, dan tantangan, serta meningkatkan pemahaman CLT.	Kajian Literatur (<i>Literature Review</i>).	Efektivitas CLT berhasil membuka jalan dari metode tradisional, adanya peningkatan keterampilan komunikasi, dan pembelajaran lebih menyenangkan.
2.	Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Perspektif Pendidikan Nilai), H.Soro., et al 2023.	Meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa, membangun kebiasaan komunikasi dalam bahasa Inggris, memastikan mahasiswa lebih komunikatif, membentuk karakter mahasiswa yang mandiri melalui pendidikan nilai.	Studi Kasus	Pendekatan komunikatif terbukti meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa, keberhasilan penerapan pendekatan ini sangat bergantung oleh kreativitas dosen dalam mengajar juga keaktifan mahasiswa saat pembelajaran komunikatif diterapkan.
3.	<i>Public Speaking Module to English Students Based on Communicative Language Teaching Method</i> , Handayani & Prasetyo, 2022.	Mengembangkan dan memverifikasi modul <i>Public Speaking</i> berbasis pengajaran bahasa komunikatif sehingga mampu meningkatkan keterampilan <i>public speaking</i> dan mengatasi kekurangan bahan ajar.	Metode gabungan kualitatif dan kuantitatif.	Modul ajar diungkapkan efektif untuk meningkatkan kemampuan <i>public speaking</i> , dan menunjukkan keberhasilan dalam menunjang pembelajaran komunikatif.
4.	Penerapan Pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif di Kelas Bahasa, Amelia & Sya, 2024.	Memahami penerapan Pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif (CLT) , dan meningkatkan efektivitasnya dalam menjunjung kompetensi komunikasi siswa, serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhi ketercapaian nya.	Studi literatur analisis deskriptif	Hasil menunjukkan bahwa penerapan CLT dapat meningkatkan keterampilan komunikasi melalui aktivitas interaktif seperti diskusi dan bermain peran. Namun, efektivitasnya masih dipengaruhi oleh faktor seperti pemahaman CLT oleh pengajar dan kesiapan media dan sumber belajar. Secara umum CLT dianggap penting dalam menciptakan

No	Judul, Author & Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
				suasana belajar yang interaktif.
5.	Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Balikpapan dengan Communicative Approach, Damayanti & Gofur, 2020.	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya keterampilan komunikasi. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa yang tercermin dari nilai akhir dan <i>score</i> TOEFL/TOEIC yang masih rendah.	Pendekatan deskriptif kualitatif .	Hasil menunjukkan bahwa penggunaan <i>Communicative Approach</i> yang menitikberatkan pada komunikasi otentik dan kefasihan, serta teknik seperti <i>brainstorming</i> , tanya jawab, kerja berpasangan, dan diskusi sehingga mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa secara signifikan.
6.	Pengajaran Bahasa Komunikatif Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris di Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Andalas, Ayendi et al., 2022.	Mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta memahami kendala dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.	Pendekatan kualitatif dan deskriptif.	Sekitar 76,67% mahasiswa merasa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, motivasi, keaktifan, penguasaan kosakata, dan kemandirian meskipun masih terdapat kendala dalam pemahaman materi dan penggunaan bahasa Inggris total.
7.	Pendampingan Peningkatan Komunikasi Berbahasa Inggris Bagi Mahasiswa/i Teknik Kimia Kabupaten Karawang, Iyan et al., 2020.	Mendokumentasikan dan mengevaluasi program pendampingan peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris , serta mengidentifikasi strategi dan hasil dari program tersebut.	Kuantitatif	Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris dan kepercayaan diri peserta, meskipun menghadapi tantangan seperti jadwal yang padat dan rasa malu. Dokumentasi kegiatan mendukung pembelajaran mandiri dan menunjukkan pentingnya program ini mengingat lokasi kampus dekat dengan kawasan industri internasional dan kebutuhan kompetensi

No	Judul, Author & Tahun	Tujuan	Metode	Hasil
				bahasa Inggris untuk dunia kerja.
8.	Strategi Pengembangan Skill Berbahasa Inggris Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Raniadi et al., 2023.	Mengetahui bagaimana respons mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris terhadap berbagai rencana yang digunakan guna meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka.	Metode kepustakaa n	Berbagai rencana strategi seperti membaca ulang, mendengar media berbahasa Inggris, menulis, interaksi, mencatat , dan presentasi dapat mendorong kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa.
9.	Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris, Lubis et al., 2024.	Mengidentifikasi pentingnya berbahasa Inggris dan mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa semester satu di salah satu perguruan tinggi Indonesia.	Kualitatif	Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ternyata dari lima mahasiswa merasakan faktor yang memengaruhi pembelajaran bahasa Inggris mereka adalah faktor lingkungan, motivasi, faktor minat, dan faktor kepercayaan diri. Lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seseorang.
10 .	Pembelajaran Komunikatif (CLT) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, Nurhaliza et al., 2025.	Bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan CLT dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini membuktikan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Walaupun terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan waktu, dan kesiapan pengajar, namun dapat diatasi melalui pelatihan dan adaptasi strategi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar hasil Analisis Sintesis Tematik yang dilakukan pada 10 literatur menghasilkan tiga temuan penting yang membentuk pembahasan dibawah ini:

1. Klaim terhadap efektivitas CLT.
2. Adanya dua hambatan (Sosiopsikologis & Pedagogis).
3. Rumusan Model Strategi Mitigasi.

Secara keseluruhan, kami mengklaim argumen bahwa meskipun metode CLT efektif, namun proses implementasinya masih mengalami hambatan yang belum terselesaikan secara komprehensif dalam proses penerapannya. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Language Teaching*) konsisten diakui sebagai metode yang unggul untuk memfasilitasi dan menjunjung keterampilan komunikasi lisan yang autentik di lingkungan akademik (Sari et al., 2023). Prinsip utama CLT menekankan penggunaan bahasa sebagai sarana interaksi yang secara fundamental berlawanan dengan metode pembelajaran tradisional yang hanya fokus pada kaidah kebahasaan (gramatikal). Keunggulan CLT ada pada kemampuannya untuk membangun semangat belajar, membangun keterampilan komunikasi lisan yang lebih besar, dan terbukti menanggulangi kekurangan metode lama (Amelia & Sya, 2024). Meskipun efektivitas CLT telah dibuktikan, sintesis tematik terhadap literatur mengidentifikasi dua kategori utama hambatan yang membatasi capaian tujuan maksimal CLT:

1. **Hambatan Sosiopsikologis (Filter Afektif):** Tantangan ini berkaitan dengan situasi psikologis mahasiswa, di mana kecemasan berbicara (*speaking anxiety*) dan tingkat percaya diri yang rendah mahasiswa menjadi penghalang dalam keaktifan mahasiswa (Rambe, 2024). Arifin et al., (2015) berpendapat dalam (Iyan et al., 2020) bahwa kondisi emosional ini sering menjadi konsekuensi langsung dari pengalaman pembelajaran sebelumnya yang terlalu kaku.
2. **Hambatan Pedagogis (Kesiapan Pengajar):** Beberapa studi menunjukkan kurangnya pemahaman metodologis yang mendalam, keengganan untuk beranjak dari orientasi pembelajaran yang lama (fokus *grammar*). Keterbatasan pengembangan pengajaran turut menjadi faktor dominan yang menghambat implementasi (Lubis et al., 2024; H. Soro et al., 2023).

Untuk mengatasi hambatan implementasi yang teridentifikasi, studi literatur ini mengusulkan Model Strategi Mitigasi Optimal (MSMO). Model ini merupakan rancangan baru yang dirancang khusus untuk memberikan solusi berbasis akar masalah. Rincian analisis kami menunjukkan adanya celah kritis yang perlu diupayakan penyelesaiannya. Oleh karenanya, sebagai jawaban celah penelitian kami terkait ketiadaan model solusi yang komprehensif, studi ini menciptakan Model Strategi Mitigasi Optimal yang diturunkan melalui sintesis bukti-bukti literatur sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel II. Sintesis Hambatan dan Model Solusi dalam Implementasi CLT.

Hambatan	Model Mitigasi	Deskripsi
Hambatan Sosiopsikologis	Prioritas Afektif (PA)	Strategi ini bertujuan untuk mengurangi hambatan afektif seperti meminimalisir kecemasan berbicara (<i>speaking anxiety</i>) dan menumbuhkan rasa percaya diri. Penerapan: Awal pembelajaran yang santai dengan toleransi kesalahan sangat penting dilakukan dengan kegiatan yang tidak kaku, seperti obrolan ringan, sehingga mahasiswa berani mencoba dan mengambil risiko untuk berkomunikasi tanpa takut dinilai buruk. Dengan begitu, mahasiswa akan merasa nyaman dan hambatan sosiopsikologis mereka tersamarkan sehingga akan menciptakan suasana kelas yang partisipatif dengan hasil yang maksimal yaitu kefasihan mereka dalam berbahasa Inggris.
Hambatan Pedagogis/Pemahaman	Peningkatan Kesiapan dan Kompetensi Pengajar (PKP)	Strategi ini bertujuan untuk memastikan pengajar memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mengajar CLT secara efektif. Penerapan: Lembaga atau institusi harus mengadakan pelatihan intensif secara berkala yang fokus pada teknik pengajaran CLT, seperti bagaimana cara membuat tugas berbasis komunikasi <i>real life</i>. Lembaga atau institusi juga harus menyediakan sarana prasarana yang memadai seperti alat bantu visual, atau ruang diskusi yang memadai. Kemudian pengajar dilatih untuk memiliki kemampuan <i>time management</i> yang baik. Hasil yang diharapkan dari pengajar yang kompeten, akan mewujudkan proses belajar yang terstruktur, materi mudah dipahami oleh mahasiswa, dan meminimalisir hambatan pedagogis.

KESIMPULAN

Tinjauan pustaka ini dengan tegas memetakan bahwa *Communicative Language Teaching/CLT* merupakan pendekatan superior dalam meningkatkan komunikasi dan kelancaran berbahasa Inggris mahasiswa. Kekuatan CLT terletak pada desainnya yang memposisikan bahasa sebagai sarana interaksi nyata, melampaui sistem aturan linguistik yang kaku. Namun, keberhasilan CLT sering tereduksi oleh dua variabel eksternal yang mengganggu optimalisasi nya CLT yang ada dibawah ini:

1. **Hambatan Sosiopsikologis:** Hambatan terbesar adalah kecemasan berbicara (*speaking anxiety*) dan kurangnya kepercayaan diri mahasiswa. Perasaan takut salah ini membuat mahasiswa pasif dan enggan untuk berkomunikasi. Secara ilmiah ini disebut Filter Afektif, yaitu dinding emosional yang menghalangi mahasiswa untuk menyerap materi ketika sedang cemas.
2. **Hambatan Pedagogis dan Konsekuensinya:** Hambatan ini terjadi di kelas. Penyebabnya adalah kurangnya pemahaman mendalam dan kurangnya pelatihan yang dimiliki dosen tentang cara penerapan prinsip CLT yang benar. Kekurangan ini ditambah dengan

keterbatasan fasilitas hingga akhirnya berdampak langsung pada mahasiswa yang sulit memahami materi yang disampaikan.

Pada intinya, masalah utama CLT tidak terletak pada metodenya, melainkan karena variabel pendukung, yaitu peran pengajar dan kondisi psikologis mahasiswa. Untuk mengapitalisasi temuan ini dan mengisi celah penelitian yang hanya mengidentifikasi permasalahan yang ada tanpa memberikan solusi secara terperinci, penelitian ini menciptakan Model Strategi Mitigasi Optimal sebagai detail kebijakan. Model ini menyarankan dua fokus Intervensi yaitu:

1. **Prioritas Afektif (PA):** Strategi pencegahan untuk menormalisasi lingkungan belajar, meminimalisir kecemasan, dan melunakkan Filter Afektif demi menstimulasi partisipasi yang berisiko.
2. **Peningkatan Kesiapan dan Kompetensi Pengajar (PKP):** Langkah proaktif institusional yang menjamin pelatihan pengajar secara intensif dan penyediaan media pembelajaran yang mendukung transparansi dan efisiensi dalam pengajaran CLT.

Dengan upaya mengatasi hambatan sosiopsikologis dan pedagogis menggunakan model mitigasi yang diusulkan, potensi penuh CLT dapat dicapai secara optimal, sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan pada mahasiswa dalam kompetensi komunikasi berbahasa Inggris yang kuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian artikel ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada para akademisi dan peneliti yang karyanya telah kami telaah.

REFERENSI

- Amelia, D., & Sya, M. F. (2024). Penerapan pendekatan pengajaran bahasa komunikatif di kelas bahasa. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8406-8416. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14189>
- H. Soro, S., Ermya, J., & Salman, J. (2023). Penerapan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara ahasa Inggris (studi Kasus Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Perspektif Pendidikan Nilai). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1681-1686. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.487>
- Handayani, F., & Prasetyo, D. E. (2022). Public Speaking Module to English Students Based on Communicative Language Teaching Method. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 145-151. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.43371>
- Iyan, Ulfa, V. S., & Sari, D. A. (2020). Pendampingan Peningkatan Komunikasi Berbahasa Inggris Bagi Mahasiswa/i Teknik Kimia Kabupaten Karawang. *Prosiding Seminar Nasional Rekarta 2020, February*, 2-7.
- Lubis, J. P., Fitri, N. Z. N., & Ridwan, S. C. (2024). Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3599-3605.
- Rambe, A. A. (2024). PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING. *Jurnal Ilmiah IPS Dan Humaniora (JIH)*, 2(1), 28-33.
- S, I., Mujahidah, M., & Asni, Y. (2023). Effectiveness of Communicative Language Teaching (Clt) Method To Improve Students Speaking Skill. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 2(2), 161-167. <https://doi.org/10.58917/aijes.v2i2.79>
- Sari, B. K., Rahmati, R., & Rahmi, R. (2023). Urgensi Kemampuan Berbahasa Inggris Era Globalisasi. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 475.

<https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.14770>

Thomas, J., & Harden, A. (2008). Methods for the thematic synthesis of qualitative research in systematic reviews. *BMC Medical Research Methodology*, 8, 1-10.
<https://doi.org/10.1186/1471-2288-8-45>